I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan usaha pada suatu industri sangatlah diharuskan apabila industri tersebut ingin berkembang menjadi lebih besar. Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan diperbaiki agar perkembangan suatu industri bisa berjalan dengan cepat dan tentunya akan bisa memberikan keuntungan juga nilai tambah pada industri tersebut (Suparwo, dkk, 2018).

Salah satu usaha yang banyak berkembang di Indonesia adalah agroindustri. Agroindustri berasal dari dua kata agricultural dan industry yang berarti suatu industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya atau suatu industri yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian (Marsudi, 2013).

Salah satu agroindustri yang banyak berkembang di masyarakat adalah usaha industri tahu dan tempe (Dewi, 2019). Tahu merupakan salah satu makanan tradisional yang populer, selain rasanya enak, harganya murah dan nilai gizinya pun tinggi. Bahan makanan ini diolah dari kacang kedelai, meskipun harganya murah dan bentuknya sederhana, ternyata tahu mempunyai mutu yang istimewa dilihat dari segi gizi. Tahu adalah makanan yang dibuat dari kacang kedelai yang difermentasikan dan diambil sarinya. Sebagai hasil olahan kacang kedelai, tahu merupakan makanan andalan untuk perbaikan gizi karena tahu mempunyai mutu protein nabati terbaik karena mempunyai komposisi asam amino paling lengkap

dan diyakini memiliki daya cerna yang tinggi sebesar 85% - 98% (Siregar dkk, 2014).

Agroindustri tahu dan tempe merupakan industri rumah tangga yang dapat memberikan kesempatan berusaha yang lebih luas untuk kelompok masyarakat berpendapatan menengah ke bawah. Hal ini dikarenakan tahu dan tempe merupakan produk agroindustri yang memiliki tempat dihati masyarakat, baik sebagai menu pelengkap, makanan pokok juga dapat dinikmati sebagai makanan ringan (Napitupulu, D, & Elwamendri, E, 2016).

Hampir seluruh komoditas pertanian dapat diolah, salah satunya adalah kacang kedelai. Kedelai merupakan bahan baku utama pembuatan tahu, tempe, kecap, sari kedelai, tepung kedelai, tauco, dan minyak. Kedelai adalah salah satu tanaman polong-polongan dan merupakan sumber utama protein dan minyak nabati utama dunia. Kedelai termasuk tanaman pangan utama strategis terpenting setelah padi dan jagung. Kebutuhan protein nabati dapat di penuhi dari hasil olahan kedelai. Kedelai mengandung protein 35% bahkan pada varietas unggul kadar proteinnya dapat mencapai 40-43%.

UMKM tahu dan tempe merupakan salah satu UMKM yang terletak di kabupaten Muaro jambi. Berdasarkan hasil data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) Provinsi Jambi dimana jumlah UMKM tahu dan tempe di temukan sebanyak 35 UMKM di kabupaten Muaro Jambi, anatara lain bisa dilihat pada halaman 89.

Maka dari itu penting dilakukan strategi pengembangan, agar UMKM Solikun dapat bersaing dengan UMKM tahu dan tempe lainnya.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa yang menghambat perkembangan industri tahu dan tempe di UMKM Solikun disebabkan adanya kenaikan harga bahan baku yang digunakan dalam proses produksi tahu dan tempe, antara lain kualitas produk yang kurang diminati oleh konsumen, pemasaran dll.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat dilihat bahwa UMKM Solikun membutuhkan strategi pengembangan usaha untuk meningkatkan kualitas produk agar lebih baik lagi untuk memenuhi permintaan konsumen. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis strategi pengembangan usaha tahu dan tempe pada UMKM Solikun di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari skripsi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran usaha tahu dan tempe di UMKM Solikun Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Identifikasi kondisi internal dan eksternal usaha tahu dan tempe di UMKM Solikun Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi ?
3. Bagaimana sebaiknya strategi pengembangan usaha tahu dan tempe di UMKM Solikun Kecamatan Jambi Luar Kota, kabupaten Muaro Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasikan keadaan usaha agroindustri tahu dan tempe Solikun di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisa kondisi internal dan eksternal usaha agroindustri tahu dan tempe Solikun di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.
3. Menganalisa strategi pengembangan usaha agroindustri tahu dan tempe di UMKM Solikun Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pengusaha tahu dan tempe.
2. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pemerintah sebagai bahan pengambil keputusan dan kebijakan.
3. Sebagai bahan informasi dan landasan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan strategi pengembangan usaha tahu dan tempe.